
ANALISIS REGRESI UNTUK MELIHAT KONTRIBUSI KEPUASAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN SEKOLAH ISLAM NABILAH KOTA BATAM

Hermansah

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Riau Kepulauan, Batam, Kepulauan Riau
Email: bankhermansah@gmail.com

Abstrak. Analisis regresi adalah analisis lanjutan dari analisis korelasi. Analisis regresi digunakan untuk melihat kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan, pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dan pengaruh kepuasan dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan. Variabel independennya adalah motivasi kerja dan motivasi kerja. Variabel dependennya adalah kinerja karyawan. Setelah diperoleh pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen otomatis langsung akan diperoleh kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan analisis regresi. Hasilnya kepuasan kerja karyawan terdapat pengaruh terhadap kinerja karyawan. Terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Kepuasan kerja dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan.
Kata kunci: Variabel Kepuasan, Motivasi dan Kinerja, Kontribusi dari Regresi.

Abstract. Regression analysis is a further analysis of the correlation analysis. Regression analysis was used to look at the contribution of the independent variable on the dependent variable. In this study will be the effect of job satisfaction on employee performance, the effect of work motivation on employee performance and the influence of satisfaction and motivation to work together on employee performance. Independent variable is motivation and work motivation. The dependent variable is the performance of employees. Having obtained the influence of the independent variable on the dependent variable will automatically direct diperoleh contribution of the independent variable on the dependent variable in the regression analysis. The results are employee satisfaction there is an influence on employee performance. Employee motivation there is an influence on employee performance. Job satisfaction and work motivation is positive and significant impact together on employee performance.

Keywords: Variable Satisfaction, Motivation and Performance, Contributions of regression.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap karyawan mempunyai kebutuhan, baik kebutuhan yang bersifat material maupun kebutuhan nonmaterial. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut karyawan berusaha dengan jalan bekerja keras untuk mencapai cita-cita yang diharapkan. Supaya setiap karyawan dapat bekerja dengan baik, maka perusahaan harus memberikan perhatian khusus kepada para karyawan, sehingga yang bersangkutan dapat bekerja dengan sebaik-baiknya.

Untuk memelihara dan meningkatkan komitmen, hal yang penting dan menentukan adalah motivasi kerja. Perusahaan perlu memperhatikan kebutuhan-kebutuhan, baik kebutuhan yang bersifat material maupun kebutuhan nonmaterial, karena berhasil tidaknya seorang pemimpin mencapai prestasi disamping tidak terlepas dari kontribusi dan dukungan dari bawahannya, juga besar kecilnya perhatian pimpinan dalam merealisasikan kebutuhan-kebutuhan bawahan.

Untuk merealisasikan kebutuhan bawahan, pimpinan perlu memberikan motivasi sebagai alat pendorong bagi para pegawai untuk lebih bergairah dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan tujuan. Sebaliknya apabila kebutuhan para karyawan kurang mendapat perhatian dari pimpinan, akan mengakibatkan kemerosotan dari para karyawan

sehingga dapat menimbulkan kelesuan, kemalasan, menurunnya gairah kerja, produktivitas dan efektivitas kerja menurun yang pada akhirnya dapat mengakibatkan kerugian.

Dengan demikian suksesnya pelaksanaan tugas dan fungsi dari setiap individu karyawan bukan hanya disebabkan karena uang dan alat bantu lainnya, tetapi juga yang terutama motivasi dari seluruh karyawan untuk berperan serta secara aktif dan berprestasi dalam menjalankan tugas dan fungsi. Dengan adanya motivasi dari pimpinan akan mendorong setiap individu karyawan untuk mencapai prestasi/komitmen yang baik, sehingga individu karyawan dengan kebutuhan akan prestasi yang tinggi, mempunyai motivasi yang kuat terhadap pekerjaan yang menantang (*challenging*) dan bersaing (*competitive*), sehingga pencapaian komitmen yang baik dari setiap individu karyawan dapat berdampak pula terhadap imbalan yang akan diterima. Dengan demikian, penerapan sistem kompensasi/imbalan yang berbasis komitmen akan memiliki dampak positif bagi setiap individu karyawan karena dapat meningkatkan komitmen (Djamrah, 1991).

Berkenaan dengan hal ini maka dibuat jurnal penelitian dengan judul Kontribusi Kepuasan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Sekolah Islam Nabilah Kota Batam. Variabel independennya adalah kepuasan kerja dan motivasi kerja, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja karyawan. Penelitian ini akan dilihat kontribusi kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan, kontribusi motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dan kontribusi kepuasan dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan. Metode yang digunakan adalah regresi sederhana untuk melihat kontribusi dari kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan, kontribusi motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dan regresi berganda untuk melihat kontribusi kepuasan dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan (Sulaiman, 2002).

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Islam Nabilah Kota Batam melalui survey terhadap karyawan Sekolah Islam Nabilah yang ada di Kota Batam.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan tahun 2015 sampai dengan 2016 dimulai dari proses studi literatur, proses penelitian lapangan, proses pengolahan data, proses analisis data dan penulisan laporan penelitian.

Populasi Penelitian

Populasi yang menjadi basis penelitian ini adalah populasi karyawan dalam struktur organisasi Sekolah Islam Nabilah Kota Batam. Fokus perhatian obyek penelitian karyawan dengan jumlah secara keseluruhan sebanyak 90 orang.

Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan adalah sensus, dimana dalam teknik sensus seluruh populasi target dalam hal ini Karyawan Sekolah Islam Nabilah Kota Batam sebanyak 90 orang.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini dipergunakan 3 variabel, terdiri dari 1 variabel dependen Kinerja Karyawan (Y) dengan Motivasi kerja (X₁) dan Kepuasan kerja (X₂) sebagai variabel independen.

Teknik Pengumpulan Data

Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan angket sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Angket mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data agar data lebih terarah kepada maksud dan tujuan dari penelitian.

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang menjadi sasaran objek

penelitian. Jenis angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, yaitu angket yang menghendaki jawaban pendek, atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu. Daftar pertanyaan disusun dengan disertai alternatif jawabannya, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban atau lebih alternatif yang sudah disediakan.

Untuk mendapatkan data yang komprehensif, angket ini dibagikan kepada responden yang di tuju dalam penelitian ini. Angket tersebut berisi pertanyaan seputar rekrutmen dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa (Azwar, 2001). Berikut adalah skor item alternatif jawaban responden:

Tabel 1. Skala Jawaban

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Kurang Setuju	2	Kurang Setuju	4
Tidak Setuju	1	Kurang Setuju	5

Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Ketentuan validitas instrumen sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis. Bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya r kritis ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,60$. Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang artinya kepercayaan, keterandalan, konsistensi dan sebagainya.

Analisis validitas butir dimaksudkan untuk menyeleksi butir-butir instrumen mana yang valid dan butir-butir mana yang tidak valid dengan menggunakan program SPSS dimana hasil dari pengujian semua butir instrumen dinyatakan valid.

Untuk mengetahui konsistensi tanggapan para responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan, dimana dari hasil pengujian dengan SPSS semua pertanyaan dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala non normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi. Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan BLUE (*best linear unbiased estimator*) yakni normalitas, tidak terdapat heteroskedastisitas, tidak terdapat multikolinearitas dan tidak terdapat autokorelasi (Nugroho, 2005). Jika terdapat heteroskedastisitas, maka varian tidak konstan sehingga dapat menyebabkan biasnya standar error. Jika terdapat multikolinearitas, maka akan sulit untuk mengisolasi pengaruh-pengaruh individual dari variabel, sehingga tingkat signifikansi koefisien regresi menjadi rendah. Dengan adanya autokorelasi mengakibatkan penaksir masih tetap bias dan masih tetap konsisten hanya saja menjadi tidak

efisien. Oleh karena itu, uji asumsi klasik perlu dilakukan. Pengujian-pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Non Normalitas

Asumsi yang digunakan pada regresi linier adalah unsur gangguan/residual/error berdistribusi normal, yaitu distribusi probabilitas dari unsur gangguan memiliki nilai rata-rata diharapkan sama dengan nol, tidak berkorelasi dan tidak mempunyai varian yang konstan. Dengan asumsi ini variabel penaksir akan memenuhi sifat-sifat statistik yang diinginkan seperti unbiased dan memiliki varian minimum. Deteksi normalitas yang sering digunakan pada program SPSS adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada suatu grafik. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi mempunyai residual yang normal.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pelanggaran asumsi ini disebut non normalitas (Santoso, 2006).

Deteksi normalitas yang lain adalah tabel *Kolmogorov-Smirnov Test* nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikan atau $\alpha = 5\%$). Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a. Nilai signifikan atau nilai probabilitas $\leq 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

2) Heteroskedastisitas

Masalah heteroskedastisitas terjadi apabila kesalahan atau residual pada model yang sedang di amati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Dalam SPSS metode yang sering digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada scatterplot yang menunjukkan hubungan antara regression studentised residual dengan regression standardized predicted value. Dasar pengambilan keputusan berkaitan dengan plot tersebut adalah:

- a. Jika terdapat pola tertentu, yaitu jika titik-titiknya membentuk pola tertentu dan teratur, maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas, yaitu jika titik-titiknya menyebar, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas atau asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

3) Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen (Sarwoko, 2005). Pada program SPSS, ada beberapa metode yang sering digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, antara lain:

- a. Mengamati nilai R², F hitung dan t hitung. Jika nilai R² dan F hitung tinggi sementara nilai t hitung banyak yang tidak signifikan, maka pada model regresi diindikasikan ada multikolinieritas.
- b. Mengamati nilai korelasi antara dua variabel independen. Jika nilai korelasi antara dua variabel independen yang melebihi 0,8 maka model regresi diindikasikan ada multikolinieritas.
- c. Mengamati nilai VIF dan TOLERANCE. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 atau angka TOLERANCE lebih kecil dari 0,1 maka model regresi diindikasikan terdapat multikolinieritas.

4) Autokorelasi

Masalah ini sering kali ditemukan pada data runtun waktu. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini muncul karena unsur gangguan/error tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya atau dari periode yang satu ke periode berikutnya.

Untuk mendeteksi masalah autokorelasi pada model regresi pada program SPSS dapat di amati melalui uji Durbin-Watson (DW). Dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan secara umum adalah sebagai berikut:

- Jika pengujian diperoleh nilai DW statistik di bawah -2, maka diindikasikan ada autokorelasi negatif.
- Jika pengujian diperoleh nilai DW statistik di antara -2 sampai 2, maka diindikasikan tidak ada autokorelasi.
- Jika pengujian diperoleh nilai DW statistik di atas 2, maka diindikasikan ada autokorelasi positif.

Uji Analisis Regresi

1) Regresi Parsial

Analisis Regresi Linier Sederhana digunakan untuk sebuah variabel dependen dan sebuah variabel independen. Persamaan yang diperoleh dari regresi sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

- Y = subjek nilai dalam variabel terikat yang diprediksikan
a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)
b = angka arah koefisien regresi
X = subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu
e = variabel pengganggu yang bersifat random (stochastic disturbance variable).

2) Regresi Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas (Sulaiman, 2002). Persamaan yang diperoleh dari regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

- Y = variabel terikat (*dependent variable*)
a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)
b1 = angka arah koefisien regresi
b2 = angka arah koefisien regresi
X1 = variabel penjelas (*eksplanatory variables*)
X2 = variabel penjelas (*eksplanatory variables*)
e = variabel pengganggu yang bersifat random (stochastic disturbance variable).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Syarat Uji Regresi

Persyaratan Uji Regresi diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya apabila syarat-syarat analisisnya telah dipenuhi.

1) Uji Non Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Kepuasan Kerja	Motivasi Kerja	Kinerja
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	88.4000	85.5000	90.2333
	Std. Deviation	8.19840	7.78925	5.48781
Most Extreme Differences	Absolute	.179	.093	.093
	Positive	.145	.090	.084
	Negative	-.179	-.093	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.982	.511	.509
Asymp. Sig. (2-tailed)		.290	.957	.958

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dari tabel *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka distribusi data adalah normal.

2) Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 ^a	.998	.998	.25721	2.025

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja
b. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan hasil pengolahan data, ada autokorelasi positif.

3) Uji Multikolinieritas

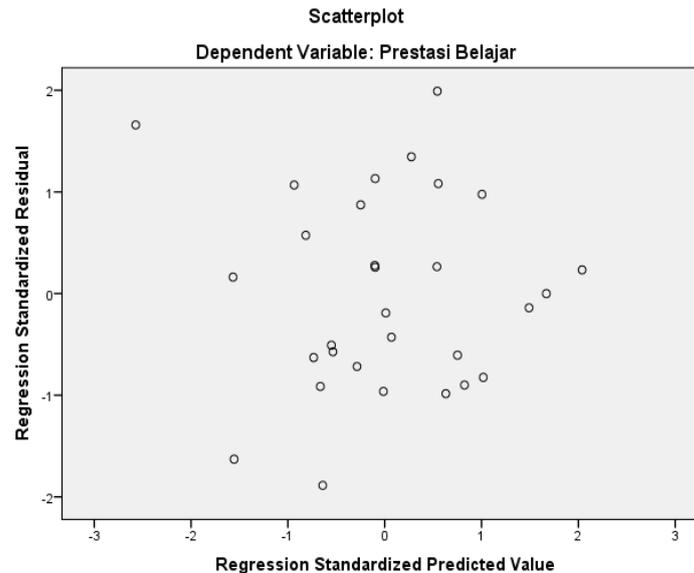
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.092	.761		4.063	.000		
	Kepuasan Kerja	.498	.006	.743	85.226	.000	.996	1.004
	Motivasi Kerja	.505	.006	.717	82.158	.000	.996	1.004

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan Tabel Coefficients^a diketahui bahwa nilai VIF 1,004 dan TOLERANCE 0,996. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas.

4) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari Scatterplot tampak titik-titik menyebar dan tidak terjadi pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Regresi Parsial

Regresi parsial bertujuan mempelajari hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Kepuasan Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.954	8.045		6.085	.000
	Kepuasan Kerja	.467	.091	.698	5.152	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Dari tabel di atas dapat disimpulkan:

$$Y = a + bX_1$$

$$= 48,954 + (0,467 * X_1)$$

Artinya: Nilai konstanta sebesar 48,954 menunjukkan nilai dasar variabel kinerja tanpa dipengaruhi oleh variabel kepuasan kerja. Sedangkan nilai regresi sebesar 0,467 menunjukkan ada kontribusi positif dihasilkan oleh variabel kepuasan kerja. Artinya bila variabel kepuasan kerja naik atau ditingkatkan sebesar 1 point maka akan memberikan kontribusi pada variabel kinerja sebesar nilai regresi tersebut.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Motivasi Kerja

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.925	8.494		5.878	.000
	Motivasi Kerja	.471	.099	.669	4.765	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Dari tabel di atas dapat disimpulkan:

$$Y = a + bx_2$$

$$= 49,925 + (0,471 * X_2)$$

Artinya: Nilai konstanta sebesar 49,925 menunjukkan nilai dasar variabel kinerja tanpa dipengaruhi oleh variabel motivasi kerja. Sedangkan nilai regresi sebesar 0,471 menunjukkan ada kontribusi positif dihasilkan oleh variabel motivasi kerja. Artinya bila variabel motivasi kerja naik atau ditingkatkan sebesar 1 point maka akan memberikan kontribusi pada variabel kinerja sebesar nilai regresi tersebut.

2. Regresi Berganda

Analisis berganda dilakukan untuk melihat pengaruh variable independen (X1) yang ditunjukkan oleh kepuasan kerja dan motivasi kerja (X2) terhadap variable dependen (Y) yang ditunjukkan oleh kinerja.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Ganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.092	.761		4.063	.000
	Motivasi Kerja	.505	.006	.717	82.158	.000
	Kepuasan Kerja	.498	.006	.743	85.226	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Dari tabel di atas dapat disimpulkan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$= 3,092 + (0,498 * X_1) + (0,505 * X_2)$$

Artinya: Nilai konstanta sebesar 3,092 menunjukkan nilai dasar variabel kinerja tanpa dipengaruhi oleh variabel kepuasan kerja dan variabel motivasi kerja. Sedangkan nilai regresi sebesar 0,498 menunjukkan ada kontribusi positif dihasilkan oleh variabel kepuasan kerja dan 0,505 menunjukkan ada kontribusi positif dihasilkan oleh variabel motivasi kerja. Artinya bila variabel kepuasan kerja dan variabel motivasi kerja naik atau ditingkatkan sebesar 1 point maka akan memberikan kontribusi pada variabel kinerja sebesar nilai regresi tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kepuasan kerja karyawan di Sekolah Islam Nabilah terhadap kinerja karyawan. Koefisien regresi kepuasan kerja signifikan. Kepuasan kerja menunjukkan ada kontribusi positif.
2. Terdapat pengaruh motivasi kerja karyawan di Sekolah Islam Nabilah terhadap kinerja karyawan. Koefisien regresi motivasi kerja signifikan. Motivasi kerja menunjukkan ada kontribusi positif.
3. Kepuasan kerja dan Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan. Kepuasan kerja dan Motivasi kerja menunjukkan ada kontribusi positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. S. 2001. *Reliabilitas dan Validitas. Pustaka Pelajar*. Yogyakarta.
- Djamrah. 1991. Saiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompensasi Guru*. Usaha Nasional. Surabaya.
- Nugroho. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta.
- Sarwoko. 2005. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Yogyakarta.
- Santoso. 2006. *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 14*. PT. Alex Media. Komputindo. Jakarta.
- Sulaiman. W. 2002. *Jalan Pintas Menguasai SPSS*. Penerbit Andi. Yogyakarta.